

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Karya Tari *Sata* adalah sebuah karya tari ciptaan baru yang merupakan hasil penuangan ide serta kreativitas penata tari, yang dilatarbelakangi permainan tradisi masyarakat Jawa yaitu sabung ayam yang ada di Desa Karen, Tirtomulyo, Kretek, Bantul. Sabung ayam sebagai objek awal yang diamati menuntun penata menciptakan karya tari dengan tema perjuangan hidup khususnya perjuangan ayam untuk mempertahankan hidup. Karya tari ini disajikan dalam bentuk koreografi kelompok, didukung dua belas penari putra, empat orang penari inti sebagai visualisasi ayam dan delapan orang penari pembantu sebagai visualisasi *botoh*. Musik yang mengiringi karya tari ini disajikan dengan format *live* musik. Instrumen musik yang digunakan adalah beberapa instrumen Jawa berlaras *pelog* dan *slendro* seperti *kendhang bem*, *bonang*, *kempul*, *slenthem*, *siter* dan ditambah beberapa benda yang dialih fungsikan sebagai alat musik. Benda yang digunakan yaitu rotan, kelereng, kantung semen dan ember. Aliran musik yang digunakan adalah konsep Jawa garapan baru dengan pola musik berbentuk musik ilustratif. Selain itu, teknis musik juga menggunakan teknis *surround audio*.

Karya tari ini dibagi menjadi lima segmen, segmen awal tentang pemberontakan ayam saat berada di dalam *qiso*, segmen 2 tentang *dijantur* atau olah fisik, segmen 3 tentang spirit ayam sebelum diadu, segmen 4

tentang pertarungan, dan segmen 5 merupakan bagian *ending* tentang perjuangan ayam untuk hidup. *Setting* yang digunakan berupa plastik dan trap anyaman bambu berbentuk lingkaran. Karya tari ini bertipe dramatik dengan cara ungkap *symbolis*.

Keterlibatan pendukung dalam karya *Sata* ini, penata tari mengajak seluruh pendukung karya *Sata* menyaksikan dan bereksplorasi langsung untuk ikut terlibat dalam permainan sabung ayam. Dengan tujuan memberi pengalaman empiris kepada pendukung untuk merasakan secara langsung proses sebelum dan saat berlangsungnya sabung ayam. Dalam proses penciptaannya penata tari berkerja keras untuk mentransfer hafalan dan teknik gerak kepada para pendukung tari. Hal ini dimaksudkan agar pendukung tari mampu melakukan gerak dengan teknik yang benar sesuai dengan harapan penata tari. Penata tari sangat mengapresiasi jerih payah para pendukung tari yang mau berproses dan melakukan pencarian gerak. Pencarian gerak dilakukan untuk menemukan teknik gerak baru yang sesuai dengan konsep dalam karya tari ini.

Tema yang diambil sebetulnya mengandung unsur perbuatan atau perilaku kurang sesuai dengan norma, tetapi penata tari mencoba menggali dari perspektif yang berbeda dengan menitik beratkan pada perjuangan hidup ayam. Kesan yang penata tari dapat setelah menciptakan karya ini yaitu tentang ajaran hidup. Sebagai makhluk hidup kita harus saling menghargai dan menghasihi agar tercapai hidup yang harmonis. Seharusnya *botoh* bisa memperlakukan ayam dengan lebih baik, ayam

tidak hanya digunakan sebagai media pertarungan dan perjudian tetapi harus diperhatikan keberlangsungan hidupnya setelah disabung. Penata tari ingin memberi wacana kepada seluruh pendukung dan penonton bahwa tradisi yang ada dalam masyarakat bisa dijadikan ide untuk menciptakan karya tari seperti tradisi sabung ayam.

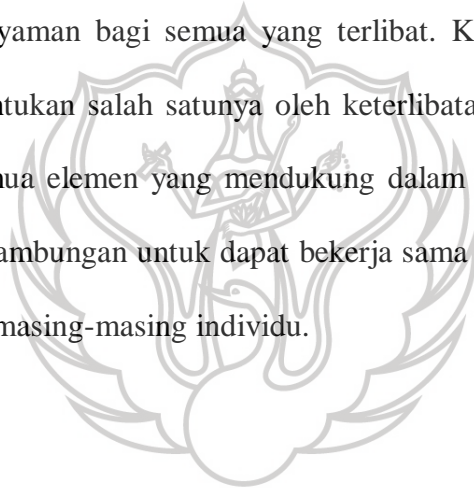
Karya tari *Sata* merupakan karya Tugas Akhir *studi* di Program Studi S1 Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya Tugas Akhir ini dapat juga dipandang sebagai ungkapan berbagai pengalaman dan hasil proses selama menjalani *studi* di dunia seni pertunjukan. Evaluasi dari penikmat dan pengamat seni baik dari akademisi atau non akademisi sangat dibutuhkan guna memacu semangat dan meningkatkan kemampuan berkarya selanjutnya. Penyajian karya dilengkapi dengan naskah berupa skripsi tari. Skripsi karya tari ini sebagai keterangan tertulis karya tari *Sata*.

## **B. Saran**

Belajar untuk menciptakan suatu karya tari adalah hal yang sangat berharga. Dari semula melihat berbagai macam pertunjukan, lalu mencoba menganalisis dan memahami apa sebenarnya yang ingin disampaikan dalam karya tari yang disajikan dan bagaimana proses yang dilakukan. Pada dasarnya, melakukan sebuah proses latihan tari khususnya, memiliki berbagai macam manfaat yang dapat diambil. Seperti setiap melakukan pemanasan atau meregangkan otot-otot badan sebelum memulai latihan, hal ini merupakan sebuah ajang untuk menempa dan melatih otot dan

gerakan refleks tubuh, sebagai penari. Manfaat ini mungkin belum dapat langsung dirasakan oleh penari, namun jika metode ini dilakukan secara terus menerus maka hasil yang diperoleh juga akan memuaskan.

Karya tari *Sata* dapat diselesaikan melalui proses kreativitas yang cukup panjang. Banyak ilmu dan pengetahuan baru didapat berkaitan dengan penggarapan karya tari yang melibatkan banyak orang ini salah satunya, seorang koreografer harus mampu bersikap tegas dan mampu mengatur waktu lebih baik, sehingga proses dapat berjalan lancar sekaligus nyaman bagi semua yang terlibat. Keberhasilan sebuah karya sangat ditentukan salah satunya oleh keterlibatan para pendukung. Maka dari itu semua elemen yang mendukung dalam suatu karya tari memiliki unsur kesinambungan untuk dapat bekerja sama sesuai dengan peran serta fungsi dari masing-masing individu.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Admadipurwa, Purwadmadi. 2007. *Joget mBagong di Sebalik Tarian Bagong Kussudiardja*. Yayasan Bagong Kussudiardja, Yogyakarta.
- Dewi, Citra Smara dan Koesoemadinata, Fabianus Hiapianto. 2012. *Seri Profesi Industri Kreatif, Menjadi Skenografi*. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo.
- Firdausiy, Bondan. 2015. *Penyutradaraan Program Dokumenter Ekspositori "Adu Jago"*. Skripsi. Jurusan Televisi, FSMR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Geertz, Clifford. 1974. *The Interpretation of Cultures: Selected Essays*, diterjemahkan Francisco Budi Hardiman, 1992 *Tafsir Kebudayaan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Tari Kelompok*. Manthili, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Pustaka Book Publisher, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Koreografi Bentuk Teknik Isi*. Cipta Media, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Cipta Media, Yogyakarta.
- Harymawan, RMA. 1993. *DRAMATURGI*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hawkins, Alma M. *Creating Through Dance*, diterjemahkan oleh Hadi, Y. Sumandiyo. 1990. *Mencipta Lewat Tari*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. *Moving From Withim : A New Method for Dance Making*. Diterjemahkan oleh Dibia, I Wayan. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati: Metoda Baru dalam Mencipta Tari*. Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Jakarta.
- Humphrey, Doris. 1983. *The Art of Making Dance*. Diterjemahkan oleh Murgiyanto, Sal. 1983. *Seni Menata Tari*. Aquarista Offset, Jakarta.

- Juliansyah, 2016. *Langsung Untung Berternak Ayam Kampung*. PT. Buku Seru, Jakarta
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Cipta Media, Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Cipta Media, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Ruang Berkesenian*. Cipta Media, Yogyakarta.
- Meri, La. 1975. *Dance Composition, The Basic Elements*, diterjemahkan Soedarsono, 1986, *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Lalaligo, Yogyakarta.
- Musman, Asti. 2015. *Lurik (Pesona, Ragam, dan Filosofi)*. Andi Offset, Yogyakarta
- Nugroho, Agus.tt. *Sukses Berternak "Ayam Ritual" Cemani*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Nugroho, Eko. 2008. *Pengenalan Teori Warna*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Padmadarmaya, Pramana. 1988. *Tata dan Teknis Pentas*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Pamungkas, Putra Jalu. 2017. "Labuh Labet". *Skripsi*. Jurusan Seni Tari, FSP, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sedyawati, Edi. Sal Murgiyanto, dan Yulianti Parani. 1986. *Komposisi Tari dalam buku Pengetahuan Elemen Tari Dan Beberapa Masalah Tari*, Jakarta.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Compotition, A Practical Guide For Teacher*, Diterjemahkan Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktus Bagi Guru*. Ikalasti, Yogyakarta.
- Soerjadi, Hardiman. 2015. *Jurus Sakti Mencetak Ayam Bangkok Jawa Petarung*. Araska, Yogyakarta.
- Sukardi Mp, Widada. 2011. *Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa)*. Kanisius, Yogyakarta.
- Udayana, I Dewa Gede Alit. 2017. *TAJEN Sabung Ayam Khas Bali Dari Berbagai Prespektif*. Pustaka Bali Post, Denpasar.

## B. Sumber Webtografi:

<https://id.wikipedia.org/wiki/Ayam>. Diunggah ke internet pada tanggal 19 Februari 2017, diunduh pada tanggal 19 Februari 2017.

<http://digilib.unila.ac.id/2273/11/Bab%20II.pdf>. Diunggah ke internet pada tanggal 12 Februari 2014, diunduh pada tanggal 19 Februari 2017.

<http://penggemarayamlaga.blogspot.com/2015/12/jenis-jenis-ayam-laga.html>. Diunggah ke internet pada tanggal 4 Desember 2015, diunduh pada tanggal 13 Desember 2018.

## C. Videografi

Video dokumentasi pelaksanaan ujian kelas Koreografi Mandiri pada tanggal 20 Desember 2017 yang diselenggarakan di *Proscenium Stage* Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, koleksi Irwanda Putra Rahmandika.

Video karya Boby Ari Setiawan berjudul *Rooster* (Jago). Video ini kemudian dijadikan referensi dan inspirasi dalam karya tari *Sata*.

## D. Sumber Lisan

1. Andriyanto Eko Saptono (29 Tahun) pelaku penyabung ayam.
2. Hersamsi (28 Tahun) pelaku penyabung ayam.